

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

Nomor : B-828/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2025 06 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI MUHAMMADIYAH KAUMAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : AULIA MAHARANI
NIM : 20322119
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

"IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA SISWA KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH KAUMAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WIRADESA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL

MIM KAUMAN

MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KAUMAN

Jln. Pendidikan II RT.09/RW.05 Kauman, Wiradesa, Pekalongan KP:51152 ☎ (0285) 4416951
✉ mimkauman@gmail.com 🌐 www.mimkauman.sch.id 📺 📢 mimkauman

SURAT KETERANGAN

No. : 135/KET/IV.4.AU/A/2025

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Nomor : B-828/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2025 tanggal 6 Juni 2025 tentang permohonan melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **"IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA SISWA KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH KAUMAN"**, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kauman, menerangkan bahwa:

Nama : **AULIA MAHARANI**
NIM : 20322119
Jurusan : Pendidikan Guru MI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut telah melakukan penelitian sebagaimana dimaksud di atas pada:

Tanggal : 5 Agustus 2025
Pukul : 07.00 WIB s.d selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Kauman
Sasaran : Siswa & Guru MIM Kauman

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Wiradesa, 23 Oktober 2025

Kepala Madrasah,

Dioko Susilo, S.Pd.SD

NBM. 957412

Lampiran 3. Validasi Dosen Ahli

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN WAWANCARA

Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA SISWA KELAS I MI
MUHAMMADIYAH KAUMAN

Nama : Aulia Maharani

NIM : 20322119

Nama Validator : Zuhair Abdullah, M.Pd

NIP : 19890201 201801 1 002

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 8 Juli 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pertanyaan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
Relevansi	3. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

S/beh baik

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 8 Juli 2025

Validator



Zuhair Abdullah, M.Pd

19890201 201801 1 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN OBSERVASI

Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA SISWA KELAS 1 MI
MUHAMMADIYAH KAUMAN

Nama : Aulia Maharani

NIM : 20322119

Nama Validator : Zuhair Abdullah, M.Pd

NIP : 19890201 201801 1 002

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 8 Juli 2025

A. Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Skala Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pernyataan observasi jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
Relevansi	3. Pernyataan observasi berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pernyataan observasi sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Menggunakan ukuran huruf yang lebih besar.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 8 Juli 2025

Validator

Zuhair Abdullah, M.Pd

19890201 201801 1 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN DOKUMENTASI

Judul : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN PADA SISWA KELAS 1 MI
MUHAMMADIYAH KAUMAN

Nama : Aulia Maharani

NIM : 20322119

Nama Validator : Zuhair Abdullah, M.Pd

NIP : 19890201 201801 1 002

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : 8 Juli 2025

PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman dokumentasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	Kejelasan butir dokumen				✓	
Kesesuaian dokumen	Dokumen sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓	

KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Revisi pada bagian skala dan saran

KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 8 Juli 2025

Validator

Zuhair Abdullah, M.Pd

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Siswa

Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana profil serta visi, misi dan tujuan dari MI Muhammadiyah Kauman?	
2.	Apa metode pembelajaran Al-Quran yang saat ini diterapkan di MI Muhammadiyah Kauman?	
3.	Sejak kapan MI Muhammadiyah Kauman menerapkan metode ummi sebagai metode pembelajaran Al-Quran?	
4.	Apa yang melatarbelakangi pemilihan metode ummi dalam pembelajaran Al-Quran?	
5.	Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah dengan menerapkan metode pembelajaran Al-Quran?	
6.	Bagaimana peran guru dan staf dalam mendukung implementasi metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	
7.	Bagaimana infrastruktur sekolah seperti sarana dan prasarana yang mendukung implementasi metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	

8.	Apakah terdapat keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan metode ummi di MIM Kauman?	
9.	Siapa yang bertanggung jawab dalam penerapan metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	

PEDOMAN HASIL WAWANCARA UNTUK KOORDINATOR

UMMI

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada

Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang Metode Ummi?	
2.	Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi?	
3.	Adakah kriteria khusus bagi guru pengajar al-Quran dengan menggunakan metode ummi?	
4.	Adakah pelatihan khusus untuk guru yang akan mengajar dengan menggunakan metode ummi?	
5.	Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran Al-Quran	

	dengan metode ummi di MIM Kauman?	
6.	Siapa saja yang terlibat dalam tahap perencanaan implementasi metode ummi di MIM Kauman?	
7.	Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan dan sumber daya yang diperlukan untuk pembelajaran metode ummi di MIM Kauman?	
8.	Apakah dibutuhkan media dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran metode ummi di MIM Kauman?	
9.	Bagaimana bentuk interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan metode ummi di MIM Kauman?	
10.	Bagaimana tahapan evaluasi pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	
11.	Sejauh ini, bagaimana hasil pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	
12.	Apakah kemampuan membaca Al Quran siswa meningkat ketika menggunakan metode ummi?	
13.	Bagaimana sistem penilaian kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan metode ummi?	
14.	Apa saja sumber daya yang mendukung dalam implementasi metode ummi di MIM Kauman?	
15.	Apakah terdapat keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan metode ummi di MIM Kauman?	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PENGAJAR KELAS 1

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada

Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang Metode Ummi?	
2.	Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi?	
3.	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran metode ummi?	
4.	Apakah dibutuhkan media dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	
5.	Bagaimana bentuk interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	
6.	Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran di MI Muhammadiyah Kauman?	
7.	Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran di MI Muhammadiyah Kauman?	

8.	Bagaimana cara ibu memberikan evaluasi kepada siswa terkait pembelajaran Al-Quran metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	
9.	Bagaimana sistem penilaian kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan metode ummi?	
10.	Bagaimana hasil para siswa dari penerapan metode ummi ini?	
11.	Bagaimana tahapan evaluasi pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS 1

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada

Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka belajar dengan metode ummi ini?	
2.	Apakah kamu merasa mudah belajar dengan metode ummi ini?	
3.	Apakah semua teman-teman mengikuti pembelajaran dengan baik?	

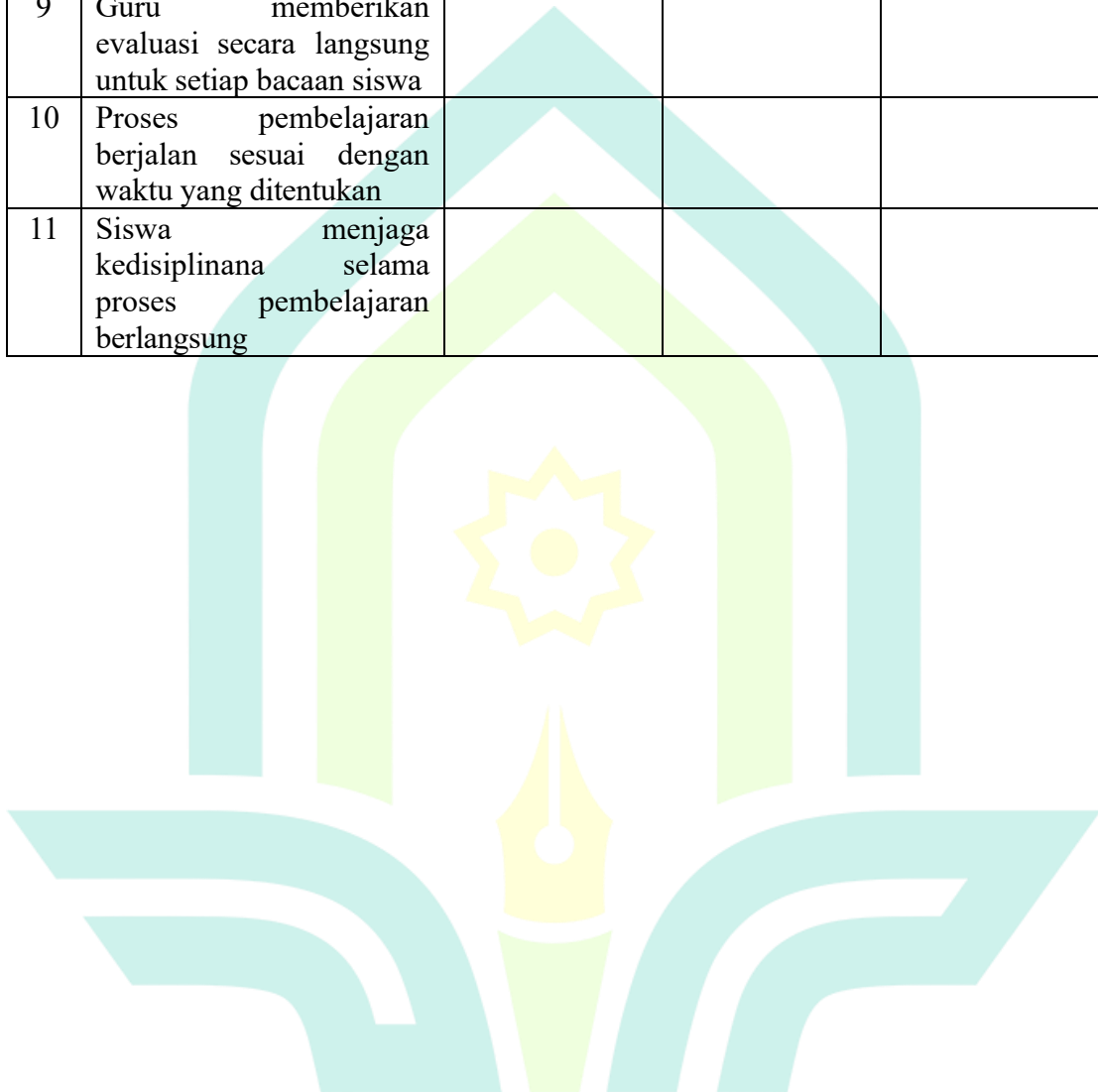
4.	Siapa saja teman-teman yang sudah bisa membaca Al-Quran?	
5.	Bagaimana cara guru mengajarkan Al-Quran dengan menggunakan ummi? Misalnya guru menggunakan media seperti gamvar, kartu, atau alat peraga	
6.	Apakah guru dapat membimbing pembelajaran dengan baik?	

Lampiran 5. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mempersiapkan modul ajar khusus untuk metode ummi			
2	Guru mempersiapkan materi dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi			
3	Guru menggunakan metode ummi sesuai dengan panduan dan tahapan yang ada			
4	Guru memulai dengan tahapan “open class”(membaca doa, memberi motivasi, dll)			
5	Guru menggunakan teknik baca simak dalam membimbing siswa			
6	Guru memberikan contoh bacaan yang benar sesuai tajwid dan makhraj			
7	Guru menggunakan media dalam proses			

	pembelajaran metode ummi			
8	Siswa aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran metode ummi			
9	Guru memberikan evaluasi secara langsung untuk setiap bacaan siswa			
10	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
11	Siswa menjaga kedisiplinana selama proses pembelajaran berlangsung			



Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Aspek	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Profil Sekolah	Identitas lembaga MIM Kauman		
		Letak Geografis MIM Kauman		
		Visi, misi, dan tujuan MIM Kauman		
		Struktur Organisasi MIM Kauman		
2	Data Ketenagaan	Data pendidik dan tenaga kependidikan MIM kauman		
3	Data Kesiswaan	Data peserta didik kelas 1 MIM Kauman		
4	Sarana Prasarana dan	Ruang Kelas		
		Ruang Guru		
		Perpustakaan		
		Rak Buku		
		Akses Internet		
		Meja Lipat		
		Meja kelas		
		Kursi		
5	Bahan Ajar	Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi		
		Iqra' atau jilid ummi		
		Kartu prestasi siswa		
		Jilid peraga		

Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Siswa

Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan : Djoko Susilo, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025
Waktu : Pukul 08.30
Tempat : Ruang Tamu MI Muhammadiyah Kauman
Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana profil serta visi, misi dan tujuan dari MI Muhammadiyah Kauman?	Profil dari MIM Kauman sendiri yaitu Perjalanan madrasah ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Pada tahun 2003, jumlah siswa mengalami penurunan dari rata-rata 30 siswa per kelas menjadi hanya 20 siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah lokasi madrasah lama yang berada di tepi jalur Pantura, sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar karena kebisingan lalu lintas, polusi debu, serta tingkat kerawanan kecelakaan. Selain itu, masih terdapat anggapan sebagian masyarakat bahwa pendidikan di madrasah kurang memiliki prestasi dibanding sekolah umum. Sebagai langkah perbaikan, pada tahun 2004 MIM Kauman direlokasi ke lokasi baru yang lebih representatif, dengan suasana lebih sejuk, sarana prasarana lebih memadai, serta pengelolaan yang lebih baik. Terkait hal

		tersebut, bahwa sejak madrasah pindah ke lokasi yang sekarang, suasana belajar jauh lebih kondusif. Anak-anak merasa lebih nyaman, guru bisa mengajar dengan tenang, dan masyarakat kembali menaruh kepercayaan kepada madrasah. Visi MIM kauman sendiri yaitu Terwujudnya Generasi Teguh Beraqidah, Berakhlakul Karimah. Unggul Dan Terampil. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di halaman depan sekolah disitu sudah ada visi, misi, dan tujuan MIM kauman.
2.	Apa metode pembelajaran Al-Quran yang saat ini diterapkan di MI Muhammadiyah Kauman?	Metode yang kami pakai yaitu metode Ummi. Sebelumnya MIM kauman menerapkan metode iqro lalu untuk perbandingannya kalau metode iqra itu tidak menerima konsep tidak jelas bagaimana penerapannya, Pembelajaran merujuk ke privat Kalau ummi bentuknya klasikal , target pencapaiannya lebih bagus ummi, management metode ummi lebih tertib. Oleh karena itu kami tertarik untuk menerapkan metode disekolah ini.
3.	Sejak kapan MI Muhammadiyah Kauman menerapkan metode ummi sebagai metode pembelajaran Al-Quran?	Sejak September 2022. Sudah jalan 3 tahun ini berarti
4.	Apa yang melatarbelakangi pemilihan metode ummi dalam pembelajaran Al-Quran?	Latar belakang pemilihan metode ummi di mim kauman menurut kami metode yang sangat sesuai dengan target yang kita inginkan. Dan kami sempat melakukan studi banding ke sebuah sekolah dipurbalingga dimana sekolah tersebut menerapkan metode Ummi sehingga para guru tertarik untuk menerapkan metode tersebut.
5.	Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah dengan	Tujuan yang ingin dicapai sekolah yang pertama siswa dapat membaca al-quran

	menerapkan metode pembelajaran Al-Quran?	dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah baca al-quran yng kedua menjadi dasar bagi anak hafal atau tahfidz juz 30 yang ketiga capaian pembelajaran secara menyeluruh dan serentak sesuai target waktu belajar
6.	Bagaimana peran guru dan staf dalam mendukung implementasi metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	Peran guru dan staf sekolah dalam mendukung implementasi metode Ummi di MI Muhammadiyah Kauman lebih bersifat mendukung dan membantu. Keterlibatan langsung pada ummi itu tidak diharapkan karena memang harus ada guru sendiri supaya tidak mengganggu tugas utama. Pembelajaran metode Ummi tidak diajar oleh guru kelas, melainkan oleh guru khusus Ummi. Namun, dalam pelaksanaannya guru kelas terkadang ikut membantu karena keterbatasan jumlah tenaga pengajar Ummi.
7.	Bagaimana infrastruktur sekolah seperti sarana dan prasarana yang mendukung implementasi metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	Dalam mendukung implementasi metode Ummi, MI Muhammadiyah Kauman telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung, seperti meja lipat, buku jilid, buku prestasi, buku pegangan guru, serta alat peraga pembelajaran. Setiap kegiatan belajar dilaksanakan di ruang khusus yang menampung maksimal 15 siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih fokus dan terarah.
8.	Apakah terdapat keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan metode ummi di MIM Kauman?	Saat ini keterbatasan sarana dan prasarana di MIM Kauamn khususnya dalam penerapan pembelajaran metode Ummi yaitu kurangnya ruangan. Keterbatasan sarana prasarana membuat pembelajaran ummi sering dilakukan di musolla atau area samping parkir guru, baik sisi kanan maupun kiri. Namun, meskipun tempatnya sederhana, kegiatan belajar tetap berjalan dengan baik karena guru berusaha menciptakan suasana yang kondusif. Ke depan, kami memang berencana

		menyediakan ruang khusus agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bisa berlangsung lebih nyaman dan fokus. Namun dalam penerapannya, madrasah telah berupaya menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti meja lipat, buku jilid, buku prestasi, buku pegangan guru, serta alat peraga pembelajaran. Setiap kegiatan belajar dilaksanakan di ruang khusus yang menampung maksimal 15 siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih fokus dan terarah
9.	Siapa yang bertanggung jawab dalam penerapan metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	Yang bertanggung jawab dalam hal ini yaitu wakil kepala bidang keagamaan Bu Novi Astriani

TRANSKIP HASIL WAWANCARA UNTUK KOORDINATOR

UMMI

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada

Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan : Novi Astriani, S.Pd

Jabatan : Koordinator Ummi

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

Waktu : Pukul 13.00

Tempat : Ruang Tamu MI Muhammadiyah Kauman

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang Metode Ummi?	Metode pembelajaran al quran dimana didalamnya memperhatikan baik mkhraj dan tartil dan ada kualitas kontrolnya
2.	Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi?	60 menit dengan pembagian sesi jam 07.00-08.00, 08.05-09.05, 09.25-10.25.
3.	Adakah kriteria khusus bagi guru pengajar al-Quran dengan menggunakan metode ummi?	Sebelum seorang guru dapat mengajar dengan metode ummi, ada kriteria khusus yang wajib dipenuhi. Kriteria khusus bagi pengajar ummi adalah tahsin, tashih, dan sertifikasi Al-Qur'an.
4.	Adakah pelatihan khusus untuk guru yang akan mengajar dengan menggunakan metode ummi?	Guru Ummi harus bersertifikat, dan setiap tahun ada pelatihan khusus dua kali bersama Ummi Foundation, satu semester satu kali. Guru Ummi harus bersertifikat, jadi tidak semua bisa langsung mengajar. Harus melewati tahsin, tashih, baru dapat sertifikat. Dengan begitu, bacaan guru sudah standar dan cara mengajarnya juga sesuai dengan kaidah Ummi. Di MI Muhammadiyah Kauman sendiri, semua guru Ummi sudah bersertifikat, jumlahnya ada dua puluh orang
5.	Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	Menyiapkan promes terlebih dahulu. Promes menjadi acuan bagi guru dalam mengatur jadwal dan materi setiap pertemuan, sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan mudah dievaluasi. Setiap guru ummi harus menyiapkan promes, absen, nilai, menguasai metode pembelajaran, dan membuat jurnal.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam tahap perencanaan implementasi metode ummi di MIM Kauman?	Semua guru yang meliputi kepala sekolah, koordinator, guru Ummi.
7.	Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan dan sumber daya yang	Dengan membuka lowongan pekerjaan khusus guru Ummi, kami siap berkomitmen dan siap mengadakan

	diperlukan untuk pembelajaran metode ummi di MIM Kauman?	pelatihan.
8.	Apakah dibutuhkan media dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran metode ummi di MIM Kauman?	Media yang dibutuhkan dalam pembelajaran metode Ummi ini di antaranya alat peraga berupa jilid peraga, penyangga, meja, jilid Ummi 1-6, Al-Quran, gharib, tajwid, buku prestasi siswa. Semua media tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi agar siswa lebih mudah memahami bacaan dan praktiknya. Buku prestasi siswa sangat penting karena menjadi catatan perkembangan bacaan anak, sekaligus melibatkan orang tua dalam memantau capaian anak. Biasanya buku ini selalu dibawa setiap kali anak belajar, dan orang tua diminta untuk menandatangani setiap kali ada penilaian dari guru agar mereka mengetahui sejauh mana perkembangan bacaan anaknya
9.	Bagaimana bentuk interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan metode ummi di MIM Kauman?	Bentuk interaksinya pada saat model klasikal baca simak dimana siswa diminta untuk membacakan huruf selama 30 menit secara bergantian
10.	Bagaimana tahapan evaluasi pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	Tahapan evaluasi pembelajaran metode ummi 1 pekan sekali setiap hari sabtu setiap guru berhak mengutarakan pendapat, bagaimana kondisi masing-masing kelas, jika ada problem kita pecahkan bersama. Misalnya Mohon maaf nih, di Ustazah Nila tadi untuk penyampaian makhraj, kha-nya kurang, dza-nya juga kurang. Kemudian Ustazah Lia, mohon maaf nanti untuk baca simaknya, ini anak ditegaskan lagi.
11.	Sejauh ini, bagaimana hasil pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	Hasil pembelajaran al-quran metode ummi jika dibandingkan dengan metode iqra yaitu anak-anak lebih lancar bacanya, dari segi makhraj dan tajwidnya

12.	Apakah kemampuan membaca Al Quran siswa meningkat ketika menggunakan metode ummi?	Setelah penerapan metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Muhammadiyah Kauman menjadi lebih lancar, tepat dalam pengucapan, serta lebih memahami makhraj dan tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.
13.	Bagaimana sistem penilaian kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan metode ummi?	Kriteria penilaian itu ada A+, B+, B, B-, C+, C, C-, D. Kalau A itu berarti naik halaman berikutnya, B naik tapi diulang dulu halaman tersebut, C, D mengulang.
14.	Apa saja sumber daya yang mendukung dalam implementasi metode ummi di MIM Kauman?	Sumber daya yang mendukung dalam implementasi metode ummi yakni kepala sekolah, orang tua karena harus ada persetujuan juga dari orang tua karena pastinya biaya akan lebih mahal, adanya guru al-qurannya, adanya media dan peraga
15.	Apakah terdapat keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan metode ummi di MIM Kauman?	Ya, terdapat keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan metode Ummi di MIM Kauman. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, di mana kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan di musala serta area samping parkir guru bagian kanan dan kiri karena belum memiliki ruang khusus.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA UNTUK GURU PENGAJAR

KELAS 1

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada

Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan : Mala Fathiyani Dewi S.Pd

Jabatan : Guru Ummi

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

Waktu : Pukul 14.00

Tempat : Ruang Guru MI Muhammadiyah Kauman

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang Metode Ummi?	Metode ummi adalah suatu pembelajaran al-quran yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.
2.	Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi?	Alokasi waktu 60 menit dengan pembagian waktu 5 menit untuk salam dan doa, 10 menit pertama hafalan, 10 menit kedua alat peraga, 30 menit untuk baca simak, dan 5 menit terakhir untuk review serta memberi motivasi.
3.	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran metode ummi?	Ada 7 langkah yang pertama itu pembukaan pada tahap ini anak-anak selalu saya kondisikan dulu, diawali dengan salam, tepuk Ummi, dan doa supaya mereka siap belajar. Kalau tanpa itu biasanya mereka kurang fokus. Kegiatan pembuka ini menjadi kebiasaan yang membuat anak-anak lebih antusias dan disiplin sebelum membaca Al-Qur'an. Kemudian apersepsi, sebelum masuk ke materi baru, anak-anak saya ajak untuk mengulang hafalan surat pendek dan huruf hijaiyah supaya semakin kuat ingatannya. Pengulangan hafalan dan bacaan ini penting dilakukan setiap pertemuan supaya anak-anak tidak mudah lupa dan semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an. Pada tahap penanaman konsep saya biasanya pakai ucapan konsentrasi dan ketukan 2-3 supaya anak-anak lebih kompak saat membaca. Dengan begitu mereka bisa fokus dan tidak gaduh. Pola ketukan ini

		membantu anak-anak menjaga ritme bacaan dan memperhatikan panjang-pendek huruf dengan lebih baik. Selanjutnya tahap pemahaman konsep saya menjelaskan kepada anak-anak ini bacanya BA yang ini bacanya RA. Kemudian pada tahap latihan anak-anak dibagi per kelompok untuk membaca kalau dibagi kelompok lebih efektif, anak-anak jadi punya kesempatan membaca semua, tidak hanya yang berani saja. Dengan cara seperti ini, saya bisa memantau kemampuan masing-masing anak secara lebih mudah, karena setiap kelompok punya waktu sendiri untuk membaca di hadapan guru. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, evaluasi ini penting, jadi saya bisa tahu anak mana yang sudah lancar dan mana yang masih harus dibimbing lebih banyak. Biasanya saya catat di kartu prestasi, supaya setiap perkembangan anak bisa terlihat jelas dan dapat dipantau orang tua. Tahap yang terakhir yaitu penutup.
4.	Apakah dibutuhkan media dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	Ya tentu saja seperti jilid peraga, penyangga, jilid 1-6 untuk menunjang keberhasilan pembelajaran metode Ummi.
5.	Bagaimana bentuk interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	Bentuk interaksinya pada saat kegiatan klasikal baca simak dimana setiap siswa dibagi per kelompok membaca huruf yang ada di jilid peraga.
6.	Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran di	Karena ruangnya di luar jadi ketika ada peserta didik yang lain yang sedang berolahraga pandangan mereka ya kesitu, konsentrasinya buyar. Kalau

	MI Muhammadiyah Kauman?	metode Iqra kan kalau yang lain maju privat membaca yang lain menulis tapi kalau metode ummi ini cuma membaca aja tidak ada menulis disuruh menyimak tapi paling bertahan sebentar saja selebihnya ya mereka bermain dan berbicara dengan temannya. Tetapi kelebihan dari metode Ummi ini bacaan anak-anak lebih teges, lebih bagus.
7.	Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran di MI Muhammadiyah Kauman?	Tetap susah disuruh konsentrasi paling bertahan sebentar selanjutnya ya mereka akana buyar lagi
8.	Bagaimana cara ibu memberikan evaluasi kepada siswa terkait pembelajaran Al-Quran metode ummi di MI Muhammadiyah Kauman?	Evaluasinya dibaca ulang lagi materi yng tdi secara bersama- sama, diulang lagi hafalannya per hari 1 ayat. Nanti ada waktu untuk evaluasi setiap anak membaca jilid sesuai halamannya kemudian dicatat di buku prestasi siswa.
9.	Bagaimana sistem penilaian kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan metode ummi?	Penilainnya saat itu juga saat baca simak sesuai kriteria penilaian ummi
10.	Bagaimana hasil para siswa dari penerapan metode ummi ini?	Hasil para siswa setelah penerapan metode umm dari cara baca lebih bagus, lebih teges, tahu panjang pendek sesuai tahapan. Kalau dulu masih banyak yang salah, tapi sekarang sudah mulai benar satu per satu. Anak-anak juga lebih percaya diri ketika membaca di depan teman-temannya.
11.	Bagaimana tahapan evaluasi pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi di MIM Kauman?	Tahapan evaluasi berupa pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan dan kualitas bacaan masing-masing anak tersebut

TRANSKIP HASIL WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS 1

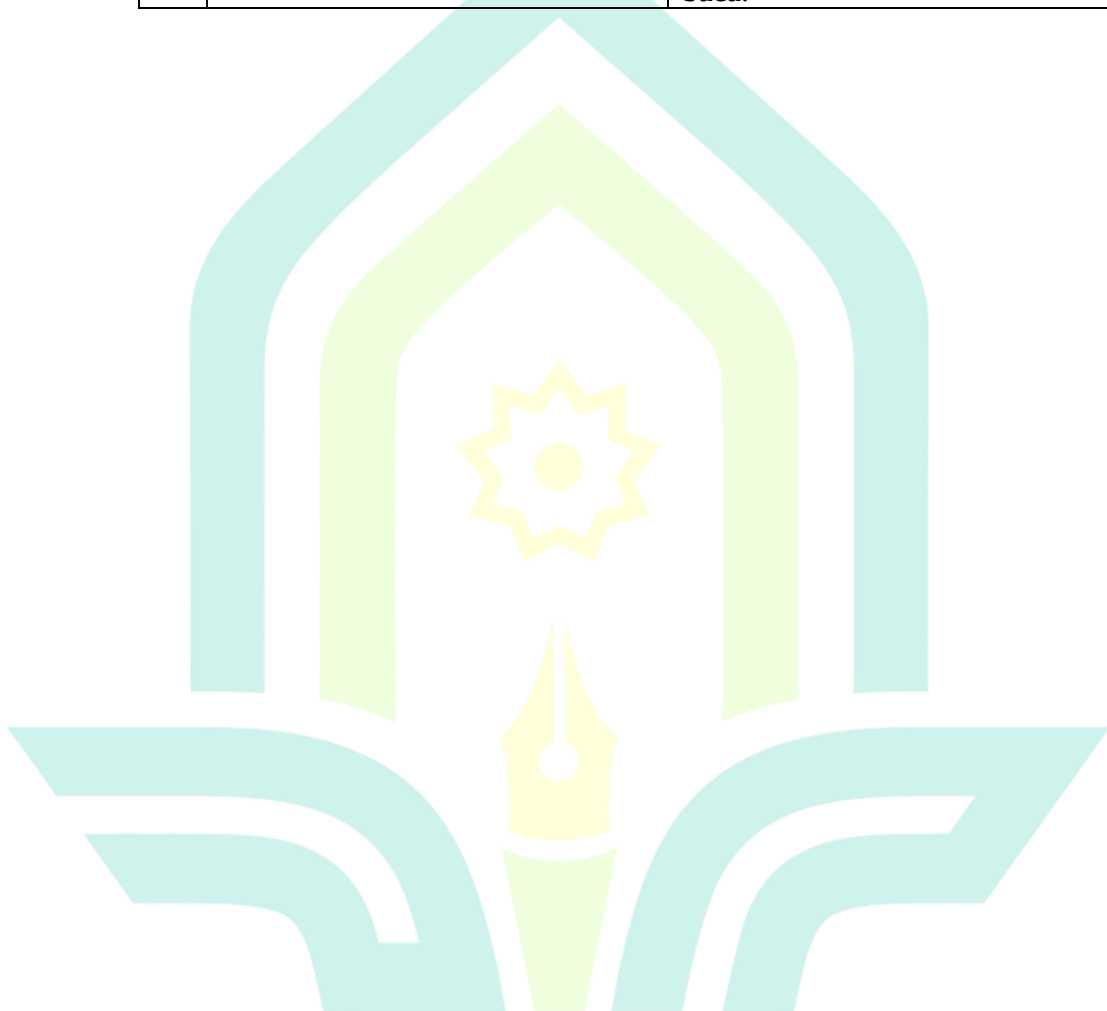
Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada

Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kauman

Informan : Siswa Kelas 1
Jabatan : Siswa
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025
Waktu : Pukul 07.45
Tempat : Luar Musolla
Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka belajar dengan metode ummi ini?	Suka, Belajar Ummi itu gampang, saya jadi cepat hafal hurufnya
2.	Apakah kamu merasa mudah belajar dengan metode ummi ini?	Belajar dengan metode Ummi terasa lebih mudah, saya jadi lebih cepat mengingat huruf-huruf hijaiyah. Selain itu, belajar dengan metode Ummi juga menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga bacaan saya menjadi lebih baik
3.	Apakah semua teman-teman mengikuti pembelajaran dengan baik?	Kadang ada teman-teman yang tidak fokus, suka berbicara sendiri, jadi tidak semua mendengarkan guru dengan baik.
4.	Siapa saja teman-teman yang sudah bisa membaca Al-Quran?	Hampir semua teman-teman sudah bisa baca Al-Qur'an, tapi ada yang masih belajar biar

		lebih lancar.
5.	Bagaimana cara guru mengajarkan Al-Quran dengan menggunakan ummi? Misalnya guru menggunakan media seperti gamvar, kartu, atau alat peraga	Guru ngajarin pakai jilid peraga. Guru nunjuk huruf yang mau dibaca, terus kita disuruh baca rame-rame sama teman-teman.
6.	Apakah guru dapat membimbing pembelajaran dengan baik?	Iya, guru ngajarnya baik, sabar, dan bantuin kalau kita salah baca.



Lampiran 8. Transkrip Hasil Observasi

TRANSKIP HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mempersiapkan modul ajar khusus untuk metode ummi	✓		Koordinator Ummi bertanggung jawab membuat modul ajar ummi setiap awal tahun ajaran baru. Isi dari modul tersebut meliputi spesifikasi dan kompetensi tiap jilid, target hafalan dan jilid per kelas.
2	Guru mempersiapkan materi dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode ummi	✓		Guru mempersiapkan materi dan alat bantu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi secara baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru telah menyiapkan alat peraga berupa jilid peraga dan penyangga yang sudah tertata rapi di depan kelas. Kesiapan tersebut menunjukkan bahwa guru melakukan persiapan pembelajaran dengan matang sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif.
3	Guru menggunakan metode ummi sesuai dengan panduan dan tahapan yang ada	✓		Pembelajaran dilakukan sesuai dengan 7 tahapan yang ditentukan oleh Ummi Foundation yaitu pembuka, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, dan evaluasi. Pada tahap pembuka dimulai dengan salam, menanyakan kabar, melakukan tepuk Ummi (mudah, menyenangkan, menyentuh hati) yang diperagakan dengan gerakan tangan, kemudian dilanjutkan dengan doa. Selanjutnya pada tahap apersepsi anak-anak mengulang

				hafalan dan menambah hafalan baru. Pada tahap penanaman konsep guru mempraktekkan cara membaca dengan alat peraga berupa jilid peraga yang ada penyangganya. Kemudian pada tahap pemahaman konsep guru membimbing siswa dengan memperbaiki bacaan yang salah, baik dari segi pengucapan huruf maupun panjang pendek bacaan. Selanjutnya pada tahap latihan siswa disuruh untuk membaca per kelompok agar semua kebagian untuk membaca. Tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan dengan guru berkeliling ke meja siswa untuk melakukan penilaian membaca sesuai halaman yang tadi dipelajari.
4	Guru memulai dengan tahapan "open class"(membaca doa, memberi motivasi, dll)	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, dan memberi motivasi untuk mengalihkan fokus anak-anak. Guru menyampaikan motivasi singkat agar siswa bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Guru juga mengingatkan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar dan ikhlas. Kegiatan pembuka ini berlangsung dengan suasana yang tenang, tertib, dan penuh semangat sehingga membantu siswa siap mengikuti tahapan pembelajaran berikutnya.
5	Guru menggunakan teknik baca simak dalam membimbing siswa	✓		Guru menggunakan teknik baca simak pada tahap ke 6 yaitu latihan dimana pada tahap

				tersebut siswa membaca per kelompok dan yang lain menyimak
6	Guru memberikan contoh bacaan yang benar sesuai tajwid dan makhraj	✓		Guru memberikan contoh bacaan yang benar pada tahap pemahaman konsep. Pada tahap tersebut guru membimbing siswa dengan memperbaiki bacaan yang salah, baik dari segi pengucapan huruf maupun panjang pendek bacaan.
7	Guru menggunakan media dalam proses pembelajaran metode ummi	✓		Guru tampak menggunakan media yaitu jilid peraga dalam proses pembelajaran metode Ummi.
8	Siswa aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran metode ummi	✓		Siswa tampak aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran metode Ummi. Mereka memperhatikan penjelasan guru dengan baik, antusias menjawab pertanyaan saat apersepsi, serta semangat ketika membaca dan menirukan bacaan guru pada tahap latihan. Pada saat evaluasi, siswa berusaha membaca dengan benar dan mengikuti arahan guru dengan tertib. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan sikap aktif, semangat belajar tinggi, dan keterlibatan penuh selama kegiatan berlangsung.
9	Guru memberikan evaluasi secara langsung untuk setiap bacaan siswa	✓		Guru memberikan evaluasi secara langsung terhadap setiap bacaan siswa. Saat siswa membaca, guru mendengarkan dengan cermat, membetulkan kesalahan bacaan. Guru membimbing secara langsung terkait panjang pendeknya dan ketepatan suara. Guru menegur

				dengan lembut ketika suara siswa terlalu kecil serta memberikan contoh bacaan yang benar agar siswa dapat menirukannya dengan tepat
10	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan	✓		Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 08.00. Selama waktu tersebut, seluruh tahapan pembelajaran metode Ummi dapat terlaksana dengan baik dan tertib sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
11	Siswa menjaga kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung	✓		Siswa berusaha menjaga kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung, meskipun masih terdapat beberapa yang kurang tertib. Saat guru melakukan evaluasi bacaan secara individual, sebagian siswa tampak berbicara atau berjalan-jalan di dalam kelas. Namun, setelah mendapat teguran dari guru, mereka segera kembali ke tempat duduk masing-masing dan kembali fokus mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun disiplin siswa kelas 1 belum sepenuhnya terbentuk, mereka sudah mulai belajar untuk menaati aturan dan menghormati guru.

Lampiran 9. Transkrip Dokumentasi

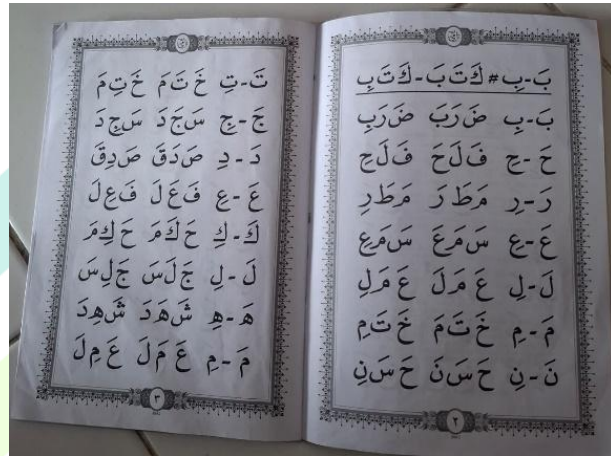
TRANSKIP DOKUMENTASI

No	Aspek	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Profil Sekolah	Identitas lembaga MIM Kauman	✓	
		Letak Geografis MIM Kauman	✓	
		Visi, misi, dan tujuan MIM Kauman	✓	
		Struktur Organisasi MIM Kauman	✓	
2	Data Ketenagaan	Data pendidik dan tenaga kependidikan MIM kauman	✓	
3	Data Kesiswaan	Data peserta didik kelas 1 MIM Kauman	✓	
		Jumlah siswa per kelas dari kelas 1-6	✓	
4	Sarana dan Prasarana	Ruang Kelas	✓	
		Ruang Guru	✓	
		Perpustakaan	✓	
		Rak Buku	✓	
		Akses Internet	✓	
		Meja Lipat	✓	
		Meja kelas	✓	
		Kursi	✓	
5	Bahan Ajar	Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi	✓	
		Iqra' atau jilid ummi	✓	
		Kartu prestasi siswa	✓	
		Jilid peraga	✓	

Lampiran 10. Perangkat Pembelajaran Metode Ummi



Modul dan Jilid Ummy



Isi jilid 2 Ummy



Buku Prestasi Siswa



Jilid Peraga Ummy

Lampiran 11. Foto Kegiatan



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Koordinator Ummi



Ruang Pembelajaran Metode Ummi
Luar Kelas (samping parkir guru)



Observasi Pembelajaran Metode Ummi
Kelas 1 Sesi 1



Tahap Pembuka



Penggunaan Jilid Peraga



Model Klasikal Baca Simak Murni



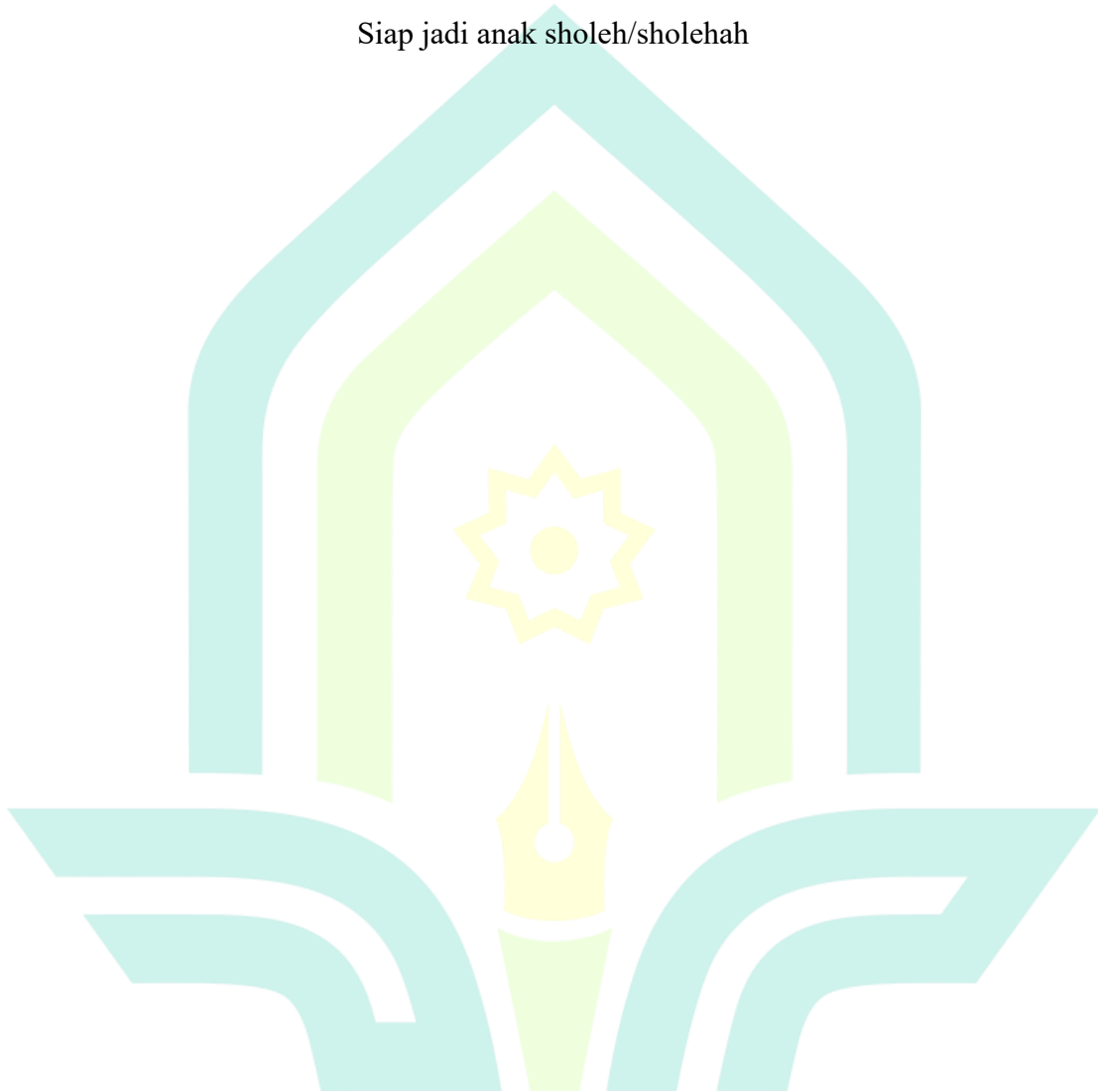
Tahap Evaluasi

Lampiran 12. Tepuk Rapi

Rapi tangan, rapi kaki

Rapi badan, rapi hati

Siap jadi anak sholeh/sholehah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Maharani

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Maret 2004

Agama : Islam

Alamat : Desa Karangjati RT 11 RW 04 Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rapuan

Nama Ibu : Nok Islah

Agama : Islam

Alamat : Desa Karangjati RT 11 RW 04 Kecamatan Wiradesa Kabupaten
Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Lulus tahun 2016

Mts Lulus tahun 2019

SMA Lulus tahun 2022